

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah Indonesia dalam membuka akses pasar perdagangan kayu dengan Uni Eropa menggunakan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK). Mekanisme ini dibuat sebagai respon kepada masyarakat Eropa yang mulai berfikir mengenai tata kelola sektor kehutanan dengan hanya membeli produksi kayu yang legal dari negara mitra. SVLK dibuat oleh pemerintah Indonesia untuk menjamin legalitas kayu yang di ekspor ke Uni Eropa. SVLK juga sebagai upaya pemerintah dalam penanggulangan masalah illegal logging. Penulis menggunakan teori diplomasi ekonomi dimana pemerintah Indonesia berperan penting sebagai negotiator dalam perdagangan kayu dan produk kayu yang elgal dengan Uni Eropa.

Kata kunci: *Indonesia, Uni Eropa, FLEGT-VPA, SVLK, Perdagangan Kayu dan Produk Kayu Legal*